

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi semakin berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi komputer yang sangat pesat. Sistem informasi menjadi sebuah keberhasilan organisasi dan mengharuskan dunia usaha untuk dapat menjalankan kegiatannya secara efektif dan efisien. Hal itu dapat dilakukan dengan kemampuan untuk bersaing baik di tingkat lokal maupun global dengan kualitas sumberdaya manusia, maupun barang atau jasa yang dihasilkan. Dalam perusahaan, proses penjualan kepada konsumen merupakan keberhasilan suatu perusahaan, untuk itu diperlukan cara untuk mempermudah proses tersebut. Penggunaan internet merupakan salah satu aspek penunjang proses penjualan, dengan adanya internet setiap komputer dapat bertukar data maupun informasi dengan sangat mudah. Sehingga peluang bisnis khususnya bagi perusahaan dengan memanfaatkan teknologi internet dan *website* semakin besar [1].

PT. Putera Tunggal Berdikari merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi aspal dan beralamat di jalan Nusantara, kabupaten Cilacap. Perusahaan ini menyediakan beberapa jenis aspal seperti aspal drum dan aspal curah. Aspal drum merupakan aspal yang berbentuk padat/keras serta dimuat dalam drum, sedangkan aspal curah merupakan aspal yang berbentuk cairan hitam pekat yang dimuat dalam mobil tangka, serta aspal tidak memiliki masa kaduarsa. Berdasarkan hasil observasi, proses penjualan yang ada saat ini dimulai dari pembeli yang akan membeli aspal, diharuskan mendatangi secara langsung, serta tidak ada batasan minimum pembelian. Perusahaan akan mengecek jumlah stok aspal yang tersedia digudang pada komputer, sesuai dengan jenis produk yang akan dibeli. Apabila tersedia, maka admin akan menuliskan data transaksi penjualan pada *form* transaksi. Proses pembayaran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu transfer dan secara langsung, sesuai dengan keinginan pembeli. Khusus untuk aspal drum, perusahaan akan menawarkan apakah akan diantarkan atau dibawa sendiri, sedangkan untuk aspal curah akan diantarkan menggunakan truk tangki. Proses pengiriman yang ditawarkan oleh perusahaan, tidak terdapat batasan maksimal wilayah pengantaran.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan diparagraf sebelumnya, didapat permasalahan yaitu tidak ada media yang memudahkan pembeli agar tidak datang secara langsung. hal tersebut kurang efisien dikarenakan tidak dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Permasalahan lainnya yaitu, persebaran informasi mengenai perusahaan ini hanya sebatas pembeli yang sudah pernah melakukan proses transaksi jual beli sebelumnya serta sekitaran kota Cilacap. Sehingga hal ini masih dirasa kurang untuk mendongkrak penjualan aspal pada perusahaan ini. Kendala lain yaitu pada pendataan jumlah stok aspal oleh admin masih dirasa kurang efektif. Walaupun saat ini sudah menggunakan bantuan komputer seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* untuk pencatatan data, tetapi dikarenakan data yang terpisah-pisah akan menyulitkan ketika dilakukan proses pencarian untuk pembuatan laporan ke *manager*. Selain itu perusahaan juga harus mengetahui aspal mana yang harus dipanaskan terlebih dahulu, apabila hal ini dibiarkan maka aspal akan mengeras. Permasalahan selanjutnya pihak *manager* juga tidak dapat melihat secara *real time* laporan penjualan, dan harus menunggu dari admin merekap laporan terlebih dahulu.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan pengembangan sistem informasi penjualan di PT. Putera Tunggal Berdikari untuk mempermudah proses penjualan. Dengan adanya sistem informasi tersebut, diharapkan proses penjualan dapat lebih efisien, akurat, dan mudah dalam pengelolaan data penjualan maupun monitoring stok aspal yang terdapat digudang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi yang dapat mempermudah proses penjualan pada PT. Putera Tunggal Berdikari

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempermudah pembeli dalam mendapatkan informasi produk serta pemesanan produk tanpa harus datang ke PT Putera Tunggal Berdikari.
2. Membantu bagian administrasi dalam proses perekapan data transaksi.

3. Membantu perusahaan untuk melihat jumlah stok yang tersedia pada gudang serta melihat prioritas aspal yang akan dijual terlebih dahulu.
4. Mempermudah *manager* dalam melihat laporan data penjualan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat mempermudah proses penjualan aspal di PT. Putera Tunggal Berdikari?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam pengembangan sistem maka perlunya batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini tidak membahas tentang laba/rugi perusahaan.
2. Tidak ada batasan pengiriman aspal.
3. Proses bisnis yang terjadi saat ini, menggunakan proses bisnis yang ada pada tahun 2023.
4. Hasil lelang pada perusahaan tidak dimasukan pada system.

1.5 Metodologi dan Perancangan

Metodologi adalah tata cara atau ilmu yang digunakan untuk memecahkan persoalan dan menjawab permasalahan yang terjadi pada penelitian. Untuk memudahkan penelitian maka diperlukan beberapa tahapan penelitian yaitu:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

a. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari, meneliti, mereview dan menelaah berbagai literatur dari sebuah perpustakaan yang merupakan sumber dari buku – buku, jurnal, situs – situs dalam internet serta sebuah bacaan yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian yaitu pendistribusian.

b. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui proses Pengamatan Objek Penelitian dan pencatatan data secara cermat dan sistematis pada HRD PT. Putera Tunggal Berdikari agar diarahkan langsung pada bagian yang bersangkutan. Adapun data yang didapatkan saat melakukan observasi yaitu data-data barang yang dijual serta contoh form transaksi.

c. Wawancara

Metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada HRD di PT. Putera Tunggal Berdikari untuk mengetahui informasi lebih banyak tentang data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun informasi yang diperoleh dari wawancara ini adalah alur dari proses penjualan serta pihak yang terkait dalam proses tersebut.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam pembuatan sebuah Sistem Informasi Penjualan Aspal Pada PT. Putera Tunggal Berdikari yaitu metode model *waterfall*. Metode ini dipilih karena dinilai sangat cocok untuk menjalankan pembuatan aplikasi berskala besar yang melibatkan banyak sumber daya manusia dan prosedur kerja yang kompleks. Akan tetapi, Model ini juga dapat digunakan untuk proyek berskala kecil dan menengah. Tentu saja disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan proyek yang diambil. Berikut adalah Gambar 1 Metode Pengembangan Sistem *Waterfall* [2].

Metode penelitian ini memiliki 5 tahapan sebagai berikut:

1. *Requirements Definition*
2. *System and Software Design*
3. *Implementation and Unit Testing*
4. *Integration and System Testing*
5. *Operation and Maintenance.*

1.6 Sistem Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi dan sistematika penulisan laporan.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan pustaka hasil penelitian sebelumnya mengenai aplikasi pengelolaan dan pelaporan program kerja. Pada bab ini juga terdapat berbagai landasan teori yang mendukung pengembangan aplikasi.

2. **BAB III METODOLOGI DAN PEMODELAN APLIKASI**

Pada bab ini berisi tentang proses perancangan aplikasi yang dimulai dari tahap analisis hingga perancangan aplikasi meliputi *UML (Unified Modelling Language)* seperti *use case* diagram, *sequence* diagram dan *class* diagram.

3. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang analisis hasil pembahasan Sistem Informasi Penjualan Aspal Pada PT. Putera Tunggal Berdikari.

4. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian pada saat observasi hingga mengembangkan aplikasi.

5. **LAMPIRAN**

Bagian ini berisi hal-hal yang dilampirkan sebagai data dukung sehingga memudahkan dalam memahami buku Tugas Akhir dan aplikasi pengelolaan dan pelaporan program kerja pada PT. Putera Tunggal Berdikari.